

Asesmen Kinerja dalam Pembelajaran Kalam Bahasa Arab Siswa MTs Tahun 2023: Penelitian Pustaka Melalui Google Scholar

Maziyyatul Muslimah, Siti Zumrotun Nisaul Mutiatul Karimah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

maziyya@iainkediri.ac.id

ABSTRACT

The goal of this study is to thoroughly analyze the complexities of performance assessment in the context of Kalam learning, with a focus on the educational environment of Madrasah Tsanawiyah (MTs) students in 2023. The inquiry adopts a systematic review process that makes use of Google Scholar's extensive scholarly resource. The fundamental purpose of this work is to provide useful insights, particularly for educators, in order to facilitate informed judgments on the appropriate selection of performance assessment methodologies that effectively support the pedagogical endeavor. This project attempts to bridge the gap between theoretical conceptualizations and practical application by conducting a thorough examination of relevant literature, thereby developing a scholarly discourse informed by empirical foundations. This synthesis of multiple views aims to provide a significant contribution to the pedagogical discourse by providing compelling recommendations that might underpin teaching practices and evaluation frameworks in Kalam language acquisition. In conclusion, this study seeks to provide a scholarly framework for elucidating and demystifying performance assessment procedures within Kalam learning for MTs students. The outcome of this scholarly endeavour has the potential to improve the educational landscape by providing educators with discerning insights into prudent performance evaluation approaches, thereby promoting a dynamic and successful learning environment.

Keywords: Performance Assessment, Kalam, Google Scholar, MTs Students

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis secara menyeluruh kompleksitas penilaian kinerja dalam konteks pembelajaran Kalam, dengan fokus pada lingkungan pendidikan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) tahun 2023. Penyelidikan ini mengadopsi proses peninjauan sistematis yang memanfaatkan sumber daya ilmiah Google Scholar yang luas. Tujuan mendasar dari pekerjaan ini adalah untuk memberikan wawasan yang bermanfaat, terutama bagi para pendidik, untuk memfasilitasi penilaian berdasarkan informasi tentang pemilihan metodologi penilaian kinerja yang tepat yang secara efektif mendukung upaya pedagogis. Proyek ini mencoba untuk menjembatani kesenjangan antara konseptualisasi teoritis dan aplikasi praktis dengan melakukan pemeriksaan

menyeluruh terhadap literatur yang relevan, sehingga mengembangkan wacana ilmiah yang diinformasikan oleh landasan empiris. Sintesis berbagai pandangan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap wacana pedagogis dengan memberikan rekomendasi menarik yang mungkin mendukung praktik pengajaran dan kerangka evaluasi dalam pemerolehan bahasa Kalam. Sebagai kesimpulan, penelitian ini berusaha untuk menyediakan kerangka kerja ilmiah untuk menjelaskan dan mengungkap prosedur penilaian kinerja dalam pembelajaran Kalam untuk siswa MTs. Hasil dari upaya ilmiah ini berpotensi meningkatkan lanskap pendidikan dengan memberikan wawasan yang cerdas kepada para pendidik tentang pendekatan evaluasi kinerja yang bijaksana, sehingga mempromosikan lingkungan belajar yang dinamis dan sukses.

Kata kunci: *Penilaian Kinerja, Kalam, Google Scholar, MTs Mahasiswa*

A. PENDAHULUAN

Saat ini dunia pendidikan tidak dapat terlepas dari pengaruh internet sebagai dampak dari perkembangan kecanggihan teknologi. Internet telah membuka peluang bagi siapa saja untuk mendapatkan informasi secara cepat dan mudah. Informasi yang sebelumnya sulit untuk di peroleh menjadi mudah karena dapat dicari dengan mudah melalui internet yakni dengan memanfaatkan *search engine*, baik berupa data, gambar, berita, musik, dan video, yang dapat di akses hanya dengan memasukkan sebuah kata kunci. Salah satu dari *search engine* adalah *google* yang dikenal luas oleh masyarakat terutama di kalangan mahasiswa dan fitur dari *google* yang biasanya mereka gunakan ialah *google scholar*, *google chrome*, *google doc*, *google translate*, dll.

Google scholar atau *google cendekia* ialah fitur dari *google* yang memberikan fasilitas pencarian ilmiah yang dijadikan sebagai sumber belajar modern guna mencari materi maupun referensi pendidikan dan penelitian ilmiah yang telah dipublikasikan dan informasi didalamnya dapat dipertanggungjawabkan bagi pelajar, mahasiswa, dan akademisi.

Google Scholar terus memfilter hasil pencarian yang hanya berasal dari sumber-sumber keilmuan yang dapat dipercaya, seperti website Universitas A., perpustakaan, jurnal ilmiah, dan lain-lain. *Google Scholar* juga bekerja sama dengan sejumlah penerbit data akademik (Khairiyah & Marlina, 2022). Keunggulan *Google Scholar* ini mendorong banyak mahasiswa untuk mendapatkan informasi berupa jurnal, artikel dan manuskrip lainnya untuk

mendapatkan informasi dan referensi yang valid terkait dengan penelitiannya. Informasi yang dibutuhkan oleh setiap siswa atau individu sangat beragam, sehingga kebutuhan inilah yang menimbulkan motif untuk mencari informasi di media yang dianggap tepat di semua bidang pendidikan baik pendidikan umum seperti IPA, IPS maupun pendidikan Islam tak terkecuali bidang pendidikan bahasa termasuk bahasa Arab. Jurnal, artikel ataupun karya ilmiah bahasa Arab juga dapat di akses melalui *google scholar*.

Dalam dunia pendidikan islam, bahasa Arab telah menjadi salah satu bagian penting yang tidak dapat dipisahkan. Kita bisa melihat saat ini di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta dalam setiap tingkatan baik pendidikan dasar maupun pendidikan tinggi, bahasa Arab telah menjadi materi wajib yang harus di ajarkan. Hal ini, salah satunya karena bahasa Arab merupakan bahasa dari sumber ajaran umat Islam yakni Al-Qur'an. Dalam pembelajaran bahasa Arab, setidaknya ada empat aspek penting yang harus dikuasai. Salah satu dari keempat aspek tersebut adalah keterampilan berbicara atau lebih dikenal dengan maharah Kalam (Alwi dkk, 2023). Menurut Sunendar dan Iskandarwassid, maharah kalam pada dasarnya adalah seni memproduksi sistem suara Artikulasi dimaksudkan untuk menyampaikan kehendak, perasaan dan kebutuhan keinginan untuk orang lain. Maharah kalam sangat penting agar siswa dapat menuangkan ide, konsep atau gagasan melalui bahasa serta melatih daya berpikir mereka (Utami, 2021).

Pada umumnya penerapan pembelajaran maharah kalam diterapkan melalui percakapan atau mengungkapkan ide secara singkat dan lain sebagainya. Dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran maharah kalam maka diperlukan adalah evaluasi yang dapat dilakukan melalui penilaian untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran agar kedepannya bisa dilakukan peningkatan guna mendongkrak kualitas pendidikan. Seperti yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwasanya evaluasi hasil belajar dilakukan melalui penilaian hasil belajar yang bertujuan guna memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar serta untuk menilai pencapaian kompetensi dari peserta didik, sebagai bahan dalam penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan untuk memperbaiki proses pembelajaran (PP No. 19, 2005).

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan lakukan salah satunya dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaiannya. Kedua hal tersebut saling berkesinambungan karena kualitas pendidikan sangat di tentukan dari kemampuan satuan pendidikan dalam mengelola proses pembelajaran (Hidayat, 2017). Apabila sistem pembelajarannya baik maka akan menghasilkan kualitas pendidikan yang baik. Kualitas pembelajaran sendiri dapat dilihat dari hasil penilaiannya. Guru akan termotivasi untuk menentukan strategi mengajar yang baik sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik, apabila sistem penilaian yang diaplikasikan juga baik (Widodo & Qosim, 2021). Maka dari itu, diperlukan adanya perbaikan sistem penilaian yang di aplikasikan dalam pembelajaran sebagai wujud upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Munip, 2017).

Dengan demikian penilaian menjadi bagian penting yang harus ada dalam proses pembelajaran. Dalam penilaian, sarannya meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Sukiman, 2012). Dalam semua mata pelajaran yang ada ketiga ranah tersebut yang menjadi aspek sasaran penilaiannya begitu juga dalam mata pelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran Kalam seperti yang penulis sedikit singgung di awal bahwasanya keterampilan berbicara atau *maharah kalam* penilaiannya umumnya dilakukan melalui pengaplikasian secara langsung karena memang ketika orang berbicara maka bahasa yang digunakan sebagai sarana dalam menyampaikannya. Sehingga penekanannya lebih kepada penilaian kinerja. Biasanya peserta didik mempraktikkan secara langsung materi yang telah dipelajari sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan.

Untuk menentukan sistem penilaian seperti apa yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran, guru dapat melakukan analisis terhadap penilaian-penilaian yang biasanya digunakan tentunya dengan memperhatikan kesesuaian serta dengan memperhatikan laju perkembangan zaman saat ini, karena setiap saat perkembangan zaman juga mempengaruhi proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai assessmen kinerja pada pembelajaran Kalam dan penulis lebih memfokuskan penelitian ini pada tingkat pendidikan siswa MTs pada tahun 2023 melalui kajian pustaka dengan

memanfaatkan Google Scholar dengan tujuan agar penelitian ini bisa memberikan pandangan terutama kepada para pendidik dalam menentukan penilaian kinerja yang tepat guna mendukung proses pembelajaran.

B. LANDASAN TEORI

1. Asesmen Kinerja

Dalam jurnal joko Widodo dan Muhammad Anang disebutkan bahwasanya penilaian menurut Ridwan Abdullah Sani ialah Upaya yang dilakukan secara terstruktur atau sistematis melalui pengumpulan data-data yang dianggap valid atau shohih. Lebih lanjut dijelaskan bahwasanya menurut Arifin, penilaian adalah proses yang dilakukan secara berkesinambungan. Lebih detailnya penilaian kerja oleh Joko Widodo dan Muhammad Nanang diartikan sebagai bentuk penilaian sistematis, melalui pengumpulan data atau informasi yang valid dan reliable tentang proses dan hasil belajar peserta didik melalui kegiatan praktik dan penerapan pengetahuan yang sudah dipelajari, dalam rangka membuat keputusan tentang nilai untuk hasil belajar, kenaikan kelas, atau kelulusan, dan biasanya bersifat kualitatif (Widodo & Qosim, 2021).

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip yang ada yakni Penilaian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran dan harus selalu ada (Tim Pusat Penilaian Pendidikan, 2019). Dengan adanya penilaian kinerja maka Pembelajaran dapat dirasa lebih efektif karena penilaian kinerja merupakan wujud nyata dalam sebuah proses penyerapan ilmu.

2. Pembelajaran Kalam

a) Pengertian Maharah Kalam

Menurut bahasa, kalam berarti perkataan atau ucapan. Sedangkan menurut istilah, kalam adalah bunyi-bunyi bahasa arab yang diucapkan secara baik dan benar yang sesuai dengan linguistiknya (Jamroh & Maula, 2022). Maharah Kalam atau keterampilan berbicara merupakan kemampuan dalam mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata guna mengekspresikan pikiran baik berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada yang diajak bicara (Hermawan, 2019).

Maharah kalam merupakan kegiatan berkomunikasi atau berbicara dengan seseorang atau sekelompok orang dengan menggunakan bahasa arab secara terus-menerus dengan menggunakan kosa kata atau mufrodad dasar bahasa arab yang telah dipelajari sebelumnya (Kuswoyo, 2017). Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

Keterampilan berbicara atau maharah kalam bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima (Efendi, 2011).

Maharah Kalam adalah salah satu keterampilan yang sangat vital dalam pembelajaran bahasa asing terkhusus bahasa arab, karena berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pengajar sehingga keterampilan ini merupakan keterampilan dasar yang harus dipelajari dalam pembelajaran bahasa arab (Rosyidi & Ni'mah, 2011).

b) Tujuan Pembelajaran Maharah Kalam

Syahatah (2002) mengemukakan bahwasanya tujuan pembelajaran Maharah Kalam ialah sebagai berikut:

- 1) Agar pelajar merasakan dan terbiasa dengan *zauq* (cita rasa) bahasa (Arab) ketika mengungkapkan suatu ungkapan berbahasa Arab.
- 2) Melatih spontanitas pelajar dalam mengungkapkan kata.
- 3) Melatih eksplorasi pelajar terhadap sebuah ungkapan atau peristiwa.
- 4) Melatih daya simak terhadap kata, ungkapan yang dikemukakan lawan bicara.
- 5) Membiasakan pelajar untuk mengungkapkan ungkapan yang jelas dan bermakna.

Taufik (2011) dalam bukunya pembelajaran bahasa arab MI mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran Kalam adalah sebagai berikut:

- 6) Agar mampu mengucapkan ungkapan-ungkapan dalam bahasa Arab.

- 7) Agar mampu mengucapkan ungkapan-ungkapan yang berbeda atau menyerupainya.
- 8) Agar mampu mengungkapkan keinginan hatinya dengan menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan nahwu (tata bahasa).
- 9) Agar mampu mengungkapkan apa yang terlintas pada pikirannya dengan menggunakan aturan yang benar dalam penyusunan kalimat berbahasa Arab.
- 10) Agar mampu menggunakan bagian-bagian dari tata bahasa Arab: seperti tanda mudhakkar, muannas, 'ada, hal dan fi'il yang sesuai dengan waktu.
- 11) Agar mampu menggunakan ungkapan kebahasaan yang sesuai dengan umur, tingkat kedewasaan dan kedudukan.
- 12) Agar mampu menelusuri dan menggali manuskrip-manuskrip dan literatur-literatur berbahasa Arab.
- 13) Agar mampu mengungkapkan mengenai ungkapan yang jelas dan dimengerti tentang dirinya sendiri.
- 14) Agar mampu berfikir dan mengungkapkan dalam bahasa Arab secara cepat dalam situasi dan kondisi apapun.
- 15) Agar mampu membedakan ungkapan yang dibaca panjang dan yang dibaca pendek.

Menurut Yusuf dan Anwar (1997) tujuan pembelajaran Kalam ialah sebagai berikut:

- 1) Melatih lidah pelajar agar terbiasa dan fasih bercakap-cakap dalam bahasa Arab.
- 2) Terampil berbicara dalam bahasa Arab mengenai kejadian apa saja dalam masyarakat dan dunia internasional apa yang ia ketahui
- 3) Mampu menerjemahkan percakapan orang lain lewat telepon, radio, TV, tape recorder dan lain-lain.
- 4) Menumbuhkan rasa cinta dan menyenangkan bahasa Arab dan al-Qur'an sehingga timbul kemauan untuk belajar dan mendalaminya

c) Langkah-langkah Pembelajaran Kalam

Al-Fauzani yang dikutip Widodo (2006) mengungkapkan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pembelajaran kalam sebagai berikut:

- 1) Memberi salam kepada pelajar.
- 2) Menyiapkan papan tulis: menulis tanggal, judul materi dan nama pelajaran.
- 3) Pre-test.
- 4) Pendahuluan pelajaran: berdiskusi dengan pelajar dalam bentuk percakapan persahabatan, dengan cara tanya jawab untuk sampai kepada judul materi.
- 5) Memberikan kosa kata baru: pilih kosa kata baru yang diperkirakan pelajar belum mengetahui artinya dan tuliskan di papan tulis kemudian mendiskusikan maknanya dengan mereka.
- 6) Mendengarkan dan buku tertutup: pelajar diminta menutup buku dan bersiap-siap mendengarkan percakapan.
- 7) Mendengarkan dan buku terbuka: pelajar diminta membuka buku sambil mendengarkan percakapan.
- 8) Mendengarkan dan mengulangi: pelajar diminta menutup buku, ulangi percakapan (setelah pengajar membacanya) secara bersama-sama. Kemudian pelajar dibagi menjadi kelompok-kelompok dan setiap kelompok diminta mempraktekkan bagian tertentu dari percakapan, kemudian pilih dua pelajar untuk mempraktekkan percakapan tersebut.
- 9) Pelajar diminta membaca percakapan yang ada dalam buku secara bersama-sama, berkelompok atau berdua.

Ahmadi dan Aulia Mustika Muliani (2020) menyampaikan dalam bukunya *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Konvensional hingga Era Digital)* bahwa ada beberapa langkah yang dapat ditempuh dalam mengajarkan mahârah al-kâlam, yaitu:

- 1) Mempersiapkan materi dengan baik dengan menetapkan topik yang akan disajikan.

- 2) Materi hendaklah disesuaikan dengan taraf perkembangan dan kemampuan pelajar. Jangan memberikan materi dengan kata-kata dan kalimat yang panjang yang susah untuk dimengerti oleh pelajar. Mulailah dengan kata-kata dan kalimat yang telah dikuasai oleh pelajar. Misalnya dengan mulai memperkenalkan alat-alat tulis atau benda-benda di ruang kelas.
- 3) Menggunakan alat peraga (alat bantu). Alat peraga dapat menjelaskan persepsi pelajar tentang arti dan maksud yang terkandung pada materi, juga dapat menarik perhatian pelajar dan menjadikan pembelajaran tidak menjenuhkan. Sebagai contoh, pengajar bertanya kepada para pelajar dengan memegang buku yang ada di tangannya dan kemudian menyuruh salah seorang dari mereka untuk mengeja dengan kalimat yang sempurna.
- 4) Pengajar hendaklah menjelaskan terlebih dahulu arti kata-kata yang terkandung dalam materi. Setelah pelajar dianggap mengerti, pengajar kemudian menyuruh mereka mempraktikkannya di depan kelas dan yang lain menyimak dan memperhatikan sebelum mendapat giliran berikutnya.
- 5) Pada tahap yang lebih tinggi, pelajarlah yang lebih banyak berperan, sedangkan pengajar menentukan topik yang akan dibicarakan. Peranan pengajar ketika terjadi kegiatan dialog dalam sebuah pengajaran hanyalah mengatur jalannya dialog agar berjalan dengan baik dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.
- 6) Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilakukan, pengajar membuka forum tanya jawab dan hal-hal lain yang perlu untuk didiskusikan mengenai materi dialog yang baru saja selesai. Jika ada hal-hal yang masih belum dimengerti, maka pengajar harus mengulangi penjelasannya lagi dan mencatatkannya di papan tulis serta menyuruh pelajar untuk mencatatnya.
- 7) Jika materi akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, maka pengajar sebaiknya dapat menetapkan batas dan materi pelajaran yang

akan disajikan berikutnya agar para pelajar dapat lebih mempersiapkan dirinya.

d) Strategi Pembelajaran Kalam

Menurut Zaenuddin (2005), strategi yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran *maharah al-kalam* (keterampilan berbicara adalah sebagai berikut

1) Khibrat Mutsiroh

Strategi ini digunakan untuk memotivasi anak didik agar dapat mengungkapkan pengalaman-pengalaman yang pernah dialaminya berkaitan dengan teks yang akan diajarkan dan untuk mengajak keterlibatan anak didik dalam melihat pengalaman mereka sejak awal pembelajaran.

2) Ta'bir al-Ara' al-Ra'isiyyah

Strategi ini sangat penting untuk mengasah keberanian anak didik dalam mengungkapkan bahasa Arab secara spontanitas kreatif, meski pada awalnya perlu penekanan bagi anak didik untuk berani tampil, namun bila telah terbiasa ia akan melahirkan iklim yang kondusif lagi menyenangkan, di mana anak didik mendapatkan kebebasan berekspresi melalui bahasa mereka sendiri.

3) Tamtsiliyyah

Strategi ini adalah sebuah aktivitas yang membutuhkan kemampuan anak didik dalam mengekspresikan dialek bahasa Arab fusha dengan fasih dan sesuai makhrajnya, di samping dalam mengeksplorasi kemampuannya dalam bermain peran.

4) Ta'bir Mushawwar

Strategi ini bertujuan agar anak didik dapat menirukan alur cerita guru dengan cepat. Melalui bantuan media gambar, anak didik dapat membahasakan materi ajar dari persepsi yang ia bisa tangkap dari uraian guru melalui bahasanya sendiri.

5) Ya'ab Daur al-Mudarris

Ini adalah strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi langsung baik dari kelas ataupun dari individual anak didik. Strategi ini

memberi kesempatan kepada setiap anak didik untuk dapat berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.

6) *Jidal Fa'aal*

Tema kontroversial adalah media berharga yang dapat menyulut motivasi belajar dan kedalaman pemikiran anak didik dalam menghadirkan argumentasi pengaut pendapatnya, meski mungkin bertentangan dengan keyakinannya.

e) Evaluasi Pembelajaran Kalam

Cahya Buana (2016) dalam bukunya menyatakan bahwa untuk melakukan evaluasi guru bisa memberikan penilaian dengan meminta muridnya untuk secara langsung praktek, langkah-langkah nya ialah sebagai berikut:

- 1) Terlebih dahulu guru atau peneliti mengoreksi materi sebelum peserta didik diminta mempraktekkan dan aspek yang perlu diperhatikan secara khusus yakni dalam hal penyusunan kalimat (tarkib) dan konteks kalimat (siyaqul kalam).
- 2) Selanjutnya guru atau peneliti memperhatikan penggunaan-penggunaan kosakata yang sesuai dan tidak sesuai dengan konteks kalimat lalu memberikan koreks, bisa juga dikoreksi bersama-sama.
- 3) Guru atau peneliti mengulas mengenai perkembangan yang dialami peserta didik.
- 4) Guru atau peneliti memberikan waktu di akhir sesi untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disajikan hari itu, atau hal lainnya jika waktu memungkinkan.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka atau studi kepustakaan. Mulyadi menyatakan bahwa penelitian kajian pustaka ialah sebuah hasil analisis melalui berbagai informasi secara teoritis dan konseptual serta data-data yang ada dari berbagai sumber seperti artikel jurnal dan buku (Maharani dkk, 2022). Sukardi mengemukakan bahwasanya studi pustaka atau lebih sering disebut kajian pustaka merupakan sebuah kegiatan dalam

penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan sisi teoritis dan manfaat praktis (Sukardi, 2013). Sumber data penelitian ini adalah jurnal-jurnal yang ada di google scholar terkait dengan topik yang dibahas. Teknik analisis data yang dipakai ialah (1) Mengidentifikasi permasalahan, (2) Pengumpulan sumber pustaka dari jurnal yang ada di google scholar (3) Penyaringan pustaka, dan (4) Analisis data.

Tabel 1: Hasil Pencarian Artikel melalui Google Scholar

NO.	IDENTITAS ARTIKEL	JUDUL ARTIKEL	RELEVANSI
1.	Ardianti, Aprilia (2023)	Implementasi Metode Umami Dalam Membentuk Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs Miftahussalam Kambang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam	Tidak Relevan
2.	Nasrullah (2023)	Kontekstualisasi makna Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kauman Lasem Rembang	Tidak Relevan
3.	An Nahdliyah, K. (2023)	Evaluasi Pembelajaran Model Cipp Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Haq An Nahdliyah Sidoarjo.	Tidak Relevan
4.	Husna, Tasya Khotimatul, (2023)	Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di MAN 1 Aceh Barat.	Tidak Relevan
5.	Septiyana, Ulfah and Alwiyah, Noor (2023)	Peran Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Sekolah Unggul di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022.	Tidak Relevan
6.	Kurniawan, Apri Dwi (2023)	Pengembangan Aplikasi Perangkat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Berbasis Android Kelas 7.	Tidak Relevan
7.	Hanifah, Ulfi and Alwiyah, Noor (2023)	Problematika guru pai pada masa transisi pembelajaran daring luring di sd negeri telukan 02 sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023	Tidak Relevan
8.	Jajat Sudrajat (2023)	Resepsi Eksegesis Terhadap Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur'an (Studi Living Qur'an Pada Pondok Pesantren At-Taqwa Babelan Bekasi Jawa Barat),	Tidak Relevan

9.	Nabila, Nurul Febrianti (2023)	Metode Efektivitas Penerapan Menghafal Al-Qur'ān Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'ān (Pptq) Al-Husna Pringsewu	Tidak Relevan
10	Santi, Irawan (2023)	Program Manajemen Tahfidz Al-Qur'an Di Man 1 Lampung Utara.	Tidak Relevan
11	Agus Ngafif (2023)	Perencanaan Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Upaya Pembentukan Karakter Santri,	Tidak Relevan
12	Mukhtar dkk (2023)	KOMITMEN ORGANISASI Qari' dan Qari'ah Berprestasi: Sebuah Telaah Gaya Kepemimpinan	Tidak Relevan
13	Harun, Al Rasyid (2023)	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus Di Masjid Darul Fattah Jalan Kopi 23 A Gedung Meneng Rajabasa Bandar Lampung)	Tidak Relevan
14	Mohammad Kosim (2023)	Ilmu pendidikan perspektif Islam	Tidak Relevan
15	Hasan, M., Harahap dkk (2023)	Pengantar Pendidikan Indonesia: Arah Baru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila	Tidak Relevan
16	Syahrudin (2023)	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Higher Order Thinking Skill Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Sd Kecamatan Marga Punduh. Masters Thesis, Universitas Lampung.	Tidak Relevan
17	Muhammad Saidy (2023)	Model Pendidikan Full Day School Pada Yayasan Pendidikan Islam Di Kota Batam. Disertasi Tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	Tidak Relevan
18	Husnul, Khotimah (2023)	Evaluasi Penerapan Blended Learning Dalam Pembelajaran Era New Normal Di Mts N 1 Lampung	Relevan
19	Siti Wahyuni (2023)	Implementasi Model Cooperative Learning Teams Games Tournaments (TGT)- Giant Ladder Snake dalam Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab	Relevan
20	Joko Widodo dan Muhammad Nanang (2023)	Penilaian Kinerja Pada Pembelajaran Maharah Al-Kalam Level 1 Di Kursus Bahasa Arab Al-Arobiya Surakarta	Relevan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan telaah pustaka yang telah penulis lakukan pada *Google Scholar* menggunakan kata kunci “asesmen kinerja dalam pembelajaran Kalam siswa Mts tahun 2023” maka muncul 220 artikel pada mesin pencarian beberapa artikel-artikel tersebut adalah sebagai berikut:

Dari 220 artikel yang muncul dan sebagian artikel yang telah penulis paparkan diatas, penulis sama sekali tidak menemukan satu artikel yang penulis anggap relevan secara langsung dengan judul penelitian, yakni mengenai asesmen kinerja dalam pembelajaran kalam siswa MTs tahun 2023, akan tetapi penulis menganggap ada artikel yang relevan dengan salah satu poin penting penelitian yakni sebagai berikut:

1. Husnul, K. (2023). *EVALUASI PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN ERA NEW NORMAL DI MTs N 1 LAMPUNG BARAT* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Hasil Penelitian: Evaluasi penerapan Blended Learning Dalam Pembelajaran Era New Normal Di MTs N 1 Lampung Barat dengan menggunakan metode CIPP yaitu: 1) blended learning diterapkan karena adanya pandemic covid-19 sehingga sekolah di tuntut untuk mengurangi aktifitas yang menyebabkan kerumuman di madrasah, sehingga blended learning ini adalah salah satu metode yang efektif dan efisien dalam keadaan saat ini. 2) karakteristik guru dan siswa terbilang baik sehingga dapat mendukung adanya metode blended learning. 3) Ketersediaan sarana dan prasarana cukup memadai meskipun ada sedikit kendala, proses belajar mengajar blended learning sangat memudahkan bagi guru dan siswa, baik dari segi pemahaman atau penggunaan. 4) Hasil akhir dari pembelajaran blended learning meningkat dibandingkan dengan hanya menggunakan metode e-learning saja. Dan interaksi yang baik terjadi pada saat pembelajaran blended learning berlangsung sehingga keefektifan pada pembelajaran blended learning itu dapat terlaksana.

2. Wahyuni, S. (2023). Implementasi Model Cooperative Learning Teams Games Tournaments (TGT)-Giant Ladder Snake dalam Pembelajaran

Berbicara Bahasa Arab. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 6(1), 25-43.

Hasil Penelitian: Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan mengikuti beberapa langkah penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart (1999). Setiap siklus terdiri dari langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif Teams Games Tournament (TGT)-Ular Tangga Raksasa efektif dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada pembelajaran keterampilan berbicara, karena dilihat dari peningkatan persentase aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil persentase, tingkat aktivitas awal siswa sebesar 73% meningkat menjadi 94,2%. Persentase nilai tes lisan siswa juga meningkat, pada siklus I dari 35,51% menjadi 85,2% pada siklus II.

3. Widodo, J., & Qosim, M. N. (2021). Penilaian Kinerja Pada Pembelajaran Maharah Al-Kalam Level 1 Di Kursus Bahasa Arab Al-Arobiya Surakarta. *Uktub: Journal of Arabic Studies*, 1(2), 84-101.

Hasil Penelitian: Mempelajari maharah al-kalam harus mampu berbicara dengan bahasa Arab secara lancar, benar, dan paham apa yang mereka katakan. Dalam tes keterampilan berbicara, elemen berikut dinilai: 1) lafal, 2) tata bahasa, 3) kosa kata, 4) kefasihan, 5) isi pembicaraan, dan 6) pemahaman. Siswa dapat melakukan penilaian keenam aspek ini jika mereka sudah menguasai kemampuan bahasa Arab yang memadai yang memungkinkan mereka untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka. Penilaian keterampilan berbicara secara obyektif dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat 1 dilakukan melalui praktik dialog di kelas. Praktik dialog berbahasa Arab untuk pemula dilakukan dengan menghafal secara berpasangan teks pelajaran. Hasil penilaian bervariasi, termasuk cukup mahir, mahir, dan sangat mahir.

Berdasarkan artikel-artikel yang dinilai relevan di atas maka dapat penulis simpulkan bahwasanya belum adanya artikel yang secara langsung membahas mengenai asesmen kinerja dalam pembelajaran Kalam siswa Mts pada tahun 2023, oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwasanya asesmen kinerja dalam

pembelajaran Kalam siswa Mts masih bisa dikatakan sama dengan asesmen kinerja dalam pembelajaran Kalam siswa Mts tahun sebelumnya yakni pada kisaran tahun 2022-2020. Penulis menemukan artikel yang relevan pada tahun 2021, yakni dari artikel Joko Widodo dan Muhammad Nanang Qosim dengan judul penelitiannya “Penilaian Kinerja Pada Pembelajaran Maharah Al-Kalam Level 1 Di Kursus Bahasa Arab Al-Arobiya Surakarta”. Dengan hasil penelitiannya ialah “Penilaian unjuk kerja keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa mata kuliah Al-Arobiya level 1 dilakukan di kelas. Berlatih bahasa Arab untuk pemula di tempat tersebut dengan cara menghafalkan teks pelajaran kemudian memasang dialog. Hasil penilaian bervariasi; cukup kompeten, kompeten, dan sangat kompeten”.

Demikian berdasarkan data-data yang telah peneliti dapatkan maka, asesmen kinerja yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran Kalam siswa Mts ialah dapat dilakukan melalui metode-metode pembelajaran yang bervariasi seperti dalam artikel-artikel yang telah peneliti cantumkan di atas dan di anggap relevan.

E. KESIMPULAN

Dari serangkaian temuan yang dihasilkan dari penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan adaptif sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran Kalam Bahasa Arab di lingkungan MTs pada tahun 2023. Berbagai temuan penelitian memiliki implikasi signifikan bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian siswa. Melalui penelitian ini, terungkap bahwa Blended Learning efektif diterapkan dalam respons terhadap pandemi COVID-19 di MTs N 1 Lampung Barat, dengan metode CIPP. Efisiensi metode ini dalam mengatasi hambatan fisik sekolah diperkuat oleh karakteristik baik guru dan siswa serta sarana dan prasarana memadai. Penerapan Blended Learning juga menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam hasil pembelajaran dibandingkan metode e-learning, didukung oleh interaksi positif dalam pembelajaran. Dalam konteks pendidikan bahasa Arab, pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *Teams Games Tournament* (TGT)-Ular Tangga Raksasa terbukti efektif dalam meningkatkan

keterampilan berbicara siswa, ditandai oleh peningkatan aktivitas siswa dan nilai tes lisan. Temuan lainnya menekankan pentingnya *maharah al-kalam* dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam aspek lafal, tata bahasa, kosa kata, kefasihan, isi pembicaraan, dan pemahaman. Penilaian obyektif keterampilan berbicara dan variasi hasil penilaian mengindikasikan tingkat penguasaan siswa yang beragam terhadap keterampilan ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang holistik tentang upaya peningkatan pembelajaran Kalam Bahasa Arab di lingkungan MTs pada tahun 2023. Temuan-temuan ini mengajukan kontribusi berharga terhadap pembentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif, serta menekankan pentingnya pembelajaran bahasa Arab dalam mengembangkan kemampuan komunikasi siswa dalam bahasa Arab secara komprehensif.

Penelitian lanjutan yang dapat dilanjutkan dari temuan di atas meliputi: memperbandingkan Blended Learning dengan metode pembelajaran tradisional dalam berbagai mata pelajaran di MTs, mengembangkan materi pembelajaran yang terstruktur untuk Blended Learning, menganalisis pengaruh berbagai pendekatan pembelajaran terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab, pengembangan alat penilaian keterampilan berbicara yang holistik, mengeksplorasi efektivitas pelatihan guru dalam menerapkan metode pembelajaran baru, serta melakukan studi longitudinal tentang perkembangan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa dari awal hingga akhir tingkat pendidikan. Penelitian-penelitian ini akan lebih mendalami pemahaman tentang penerapan metode pembelajaran inovatif, pengaruhnya terhadap pencapaian siswa, dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, I. M., Usilmi, D. M., Alfansa, F., & Oktaviana, A. N. (2023). Optimalisasi pembelajaran bahasa arab berbasis proyek pada mahasiswa. *Alif: Arabic Language in Focus*, 1(1).
- Ahmadi, A. (2020). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital.
- Ardianti, A. (2023). *Implementasi Metode Ummi Dalam Membentuk Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MTs Miftahussalam Kambeng* (Doctoral

- dissertation, IAIN Ponorogo).
- Buana, C. Metode Pembelajaran Dan Pengajaran Mahārat Al-Kalām (Keterampilan Berbicara) Bagi Mahasiswa.
- Effendy, A. F. (2005). Metodologi pengajaran bahasa arab. *Malang: misykat*, 35, 143.
- Hanifah, U., & Alwiyah, N. (2023). *Problematika guru pai pada masa transisi pembelajaran daring luring di sd negeri telukan 02 sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said Surakarta).
- Harun, A. R. (2023). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS MASJID (STUDI KASUS DI MASJID DARUL FATTAH JALAN KOPI 23 A GEDUNG MENENG RAJABASA BANDAR LAMPUNG)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Hasan, M., Harahap, T. K., Trisnawati, S. N. I., Hamzah, H., Munte, A., Simanungkalit, L. N., ... & Marningsih, W. (2023). Pengantar Pendidikan Indonesia: Arah Baru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila. *Penerbit Tahta Media*.
- Hermawan, A., & Alwasilah, C. (2011). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, M. Y. (2017). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. *Watampone: Penerbit Syahadah*.
- Husna, T. K. (2023). *Implementasi Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di MAN 1 Aceh Barat* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
- Husnul, K. (2023). *EVALUASI PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN ERA NEW NORMAL DI MTs N 1 LAMPUNG BARAT* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Jamroh, N. M. B., & Maula, I. H. (2022). Pengaruh Metode Mubasyaroh Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Progam Unggulan MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 285-299.
- Khairiyah, W., & Marlina, M. (2022). Pemanfaatan google scholar dalam pemenuhan kebutuhan informasi penelitian mahasiswa prodi perpustakaan dan ilmu informasi Universitas Negeri Padang. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(9), 1058-1071.
- Kosim, M. (2023). *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Kurniawan, Apri Dwi (2023) Pengembangan Aplikasi Perangkat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Sekolah Menengah Pertama

- Berbasis Android Kelas 7. S2 thesis, Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Kuswoyo, Kuswoyo. (2017) *Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Kalam*. (Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdhatul Ulama : Madiun, 2017)
- Latif, H. M., Risnita, M. P., & Nur'aini, M. A. (2023). *Komitmen organisasi: Qari'dan Qari'ah berprestasi: sebuah telaah gaya kepemimpinan*. PT Salim Media Indonesia.
- Maharani, E. K. M. R. N., Sauri, S., & Khalid, S. M. (2022). Pengaruh Filsafat Yunani Terhadap Ilmu Kalam Dan Implementasinya Pada Materi Pembelajaran Ilmu Kalam Di Madrasah Aliyah. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 12(2), 273-284.
- Munip, A. (2017). Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab. *Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga*.
- NABILA, N. F. (2023). *EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE MENGHAFAAL AL-QUR'ĀN DI PONDOK PESANTREN TAḤFĪZUL QUR'ĀN (PPTQ) AL-HUSNA PRINGSEWU* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Nahdliyah, K. A. (2023). EVALUASI PEMBELAJARAN MODEL CIPP PADA PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN HAQ AN NAHDLIYAH SIDOARJO. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(1), 19-44.
- Nasional, D. P. (2005). Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Nasrullah, Nasrullah (2022) Kontekstualisasi makna Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kauman Lasem Rembang. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Ngafif, A. (2023). *PERENCANAAN KURIKULUM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI*. PT Arr Rad Pratama.
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. A. (2011). Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab.
- Saidy, M. (2023). *Model Pendidikan Full Day School Pada Yayasan Pendidikan Islam Di Kota Batam* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- SANTI, I. (2023). *MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI MAN 1 LAMPUNG UTARA* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Septiyana, U., & Alwiyah, N. (2023). *Peran Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Sekolah Unggul di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022* (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said Surakarta).
- Sudrajat, J. (2023). Resepsi Eksegesis Terhadap Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur'an (Studi Living Qur'an Pada Pondok Pesantren At-Taqwa

- Babelan Bekasi Jawa Barat).
- Sukardi, H. M. (2003). Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya. *Jakarta: Bumi Aksara, 157*.
- Sukiman, Sukiman.(2012) *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta : Insan Madani, H. 11
- Syahatah, Hasan. (2002) *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Baina an-Nazhariyyah wa al-Tathbîq* (al-Qâhirah: al Dâr al-Mashriyah al-Lubnaniyah, 2002).
- Syahrudin, Syahrudin. (2023) PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILL MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V SD KECAMATAN MARGA PUNDUH. Masters thesis, UNIVERSITAS LAMPUNG.
- Taufik, Taufik. (2011) *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (Surabaya: PMN Surabaya)
- Tim Pusat Penilaian Pendidikan. (2019) *Panduan Penilaian Kinerja*. Jakarta : Pusat Penilaian Pendidikan, Desember, 2019.
- Utami, Ayuningtyas. (2021) Skripsi : *PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI E-LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS V DI SD IT TIHAMAH CIREBON TAHUN PELAJARAN 2020/2021*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto)
- Wahyuni, S. (2023). Implementasi Model Cooperative Learning Teams Games Tournaments (TGT)-Giant Ladder Snake dalam Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 6(1), 25-43.
- Widodo, J., & Qosim, M. N. (2021). Penilaian Kinerja Pada Pembelajaran Maharah Al-Kalam Level 1 Di Kursus Bahasa Arab Al-Arobiya Surakarta. *Uktub: Journal of Arabic Studies*, 1(2), 84-101.
- Widodo, S. A. (2006). Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol 2 No 2 januari 2006*.
- Yusuf, T., & Anwar, S. (1997). *Metodologi pengajaran agama dan bahasa Arab*. Rajagrafindo Persada.
- Zaenuddin, R. (2005). Metodologi dan strategi alternatif pembelajaran bahasa Arab. *Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 43*.